



**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016-2020**

TIM LPPM UNY

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

KATA PENGANTAR

Universitas Negeri Yogyakarta adalah wujud dari perluasan mandat Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta, yang berdiri sejak tanggal 21 Mei 1964 merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki latar belakang kependidikan, yang memiliki **visi pada tahun 2025 UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan**. Untuk mencapai visi tersebut harus didukung dengan berbagai upaya langkah dan strategi yang handal, dengan peningkatkan kuantitas serta kualitas dari segala unsur yang ada di lingkungan UNY. Sumber daya manusia yang handal, sarana & prasarana yang memadai, dan kerjasama sinergis dengan berbagai kelembagaan merupakan kunci untuk mencapai tujuan jangka panjang. Berdasarkan hal tersebut, maka LPPM UNY telah menterjemahkan kedalam visinya yaitu Terwujudnya LPPM yang **unggul dan terkemuka dalam penelitian dan pengabdian** kepada masyarakat berbasis ipteks dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kehidupan dan kemanusiaan untuk mendukung UNY menjadi **Universitas Kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan**.

Tri dharna Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan dan pengajaran, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas pokok setiap dosen untuk mampu menjawab setiap fenomena kemajuan jaman yang terjadi. Saat ini tahun 2016 telah dijalankan program Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang menuntut kesiapan dari berbagai sektor untuk mampu mengikuti perkembangan yang ada. Disamping hal tersebut kita juga harus mampu menterjemahkan isu global, dan isu nasional sebagai sasaran pokok RPJMN 2015-2019, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun isu Nasional tersebut antara lain terkait: 1). Ekonomi, 2). Pelestarian SDA, Lingkungan Hidup, dan Pengelolaan Bencana, 3). Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan, 4). Kesejahteraan Rakyat, 5). Kewilayahan, dan 6). Pembangunan Kelautan. RPJMD provinsi DIY juga menjadi isu sentral untuk pengembangan kewilayahan, yang sinergis juga dengan renstra UNY tahun 2016-2020. Agar hal tersebut dapat berjalan dengan baik maka perlu dituangkan dalam Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (RENSTRA PPM 2016-2020).

Rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta, tersebut disusun dalam jangka waktu 5 tahun (2016 – 2020), ditujukan untuk meningkatkan pendapatan, wirausaha, kerjasama Pemda, sampai ke ekspor, diharapkan terjadi penguatan kelembagaan, yang memiliki sinergitas, integritas tinggi dalam rangka peningkatan pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Dengan demikian diharapkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dapat memenuhi indikator kinerja PPM yang terdiri dari standar hasil, isi, proses, penilaian, pelaksana, sarana prasarana, Pengelolaan, Pendanaan dan pembiayaan. Akhirnya, kami berharap renstra ini dapat digunakan sebagaimana mestinya. Tak lupa pula kami ucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim yang telah menyelesaikan tugas dengan baik. Demikian Renstra PPM UNY ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan PPM kedepan.



DAFTAR ISI

Halaman sampul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Landasan Pengembangan PPM Universitas Negeri Yogyakarta	5
BAB III Garis Besar RENSTRA-PPM Universitas Negeri Yogyakarta	23
BAB IV Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja	26
BAB V Pola Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi RENSTRA-PPM UNY	49
BAB VI Penutup	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah perguruan tinggi pemerintah (PTP) yang berkedudukan di Yogyakarta ditetapkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999. Sejarah kelahiran UNY tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya IKIP Yogyakarta yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan tanggal 21 Mei 1964 sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertugas menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan diberbagai jenis, jenjang, dan jalur pendidikan. Perubahan IKIP Yogyakarta menjadi UNY merupakan perluasan mandat (*widermandate*) guna memantapkan penyiapan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang didukung oleh bidang keilmuan non kependidikan yang kuat. Dengan demikian jelas bahwa perubahan IKIP menjadi UNY adalah dalam kerangka memantapkan peran UNY sebagai universitas kependidikan yang didukung pengembangan bidang non kependidikan. Hal ini dipertegas dalam statuta UNY yang menyatakan bahwa UNY mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, seni, dan olahraga.

Sebagai bagian dari Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK), UNY semakin memantapkan dirinya untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia (*World Class University*) yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Hal ini selaras dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Dalam rangka mencapai tujuan itulah berbagai upaya perbaikan terus dilakukan guna mewujudkan visi UNY tersebut. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY. Kegiatan PPM diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Selanjutnya, agar penyelenggaraan PPM semakin mantap, terarah, dan mencapai sasaran maka LPPM UNY perlu menyusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM UNY). Hal ini sejalan dengan beberapa keinginan LPPM untuk: (1) mewujudkan keunggulan PPM di perguruan tinggi, (2) mewujudkan daya saing perguruan tinggi dibidang PPM tingkat nasional maupun internasional, (3) meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan PPM yang bermutu, dan (4) meningkatkan kapasitas pengelolaan PPM di perguruan tinggi.

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM UNY) merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan PPM UNY dalam jangka waktu 5 tahun kedepan (2016-2020). Esensi dari Renstra PPM UNY adalah pengembangan *road map* pengabdian kepada masyarakat dengan mengikuti perkembangan isu global, regional, nasional, dan wilayah. Renstra Universitas yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan, melalui pengembangan kewirausahaan, kerjasama dengan Pemda, sampai pembinaan usaha yang menghasilkan ekspor; diharapkan terjadi penguatan kelembagaan, yang memiliki sinergitas, integritas tinggi dalam rangka peningkatan pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Penyusunan renstra PPM diharapkan menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif dan produktif. Disamping itu, produk PPM diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada dimasyarakat, dunia usaha maupun industri, pendidikan, dan *stakeholders* lainnya dalam lingkup lokal, regional dan nasional.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, maka Rencana Strategis PPM 2016-2020 sangat diperlukan kehadirannya, guna mempercepat upaya peningkatan kualitas PPM dan akselerasi pencapaian visi UNY 2025 untuk menjadi universitas pendidikan kelas dunia (*World Class University*) yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. PPM UNY peduli dengan isu nasional yang berkembang, antara lain: mengenai “Poros Maritim”, pembangunan desa, desa perbatasan, dan lima komoditas swasembada. Mengenai desa perbatasan yang perlu diperhatikan adalah tentang perbaikan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan; dan tidak kalah penting adalah nasionalisme.

Isu wilayah untuk membangun masyarakat mandiri yang akan mendapatkan penyuluhan dan pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberdayakan sumberdaya alam, segala potensi yang mereka miliki untuk dikembangkan menjadi komoditi yang bisa untuk produk ekspor. Di samping itu, perlu penetapan kebijakan intelektual dan kemitraan. Program dan jenis kegiatan yang akan dilakukan antara lain, seperti: membekali mereka

dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan sehingga masyarakat akan mempunyai tenaga ahli; mengembangkan program kemitraan dengan perguruan tinggi, sekolah, dinas terkait dan pihak usaha dan industri.

Jenis kegiatan yang dilaksanakan: (1) meningkatkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (tematik, regular, kebangsaan, dan responsive); (2) meningkatkan kinerja dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, sebagai contoh dalam menghadapi kompetisi tingkat nasional, menghadapi kolaborasi dengan mitra dalam negeri, dan menghadapi kolaborasi mitra luar negeri.

Sumber biaya berasal dari Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek dikti, DIPA UNY, dan DIPA fakultas, serta dari lembaga atau institusi lain. Program kemitraan yang sudah dilaksanakan dengan PEMDA lima kabupaten kota (lihat bab 3) kemitraan. Kemitraan dengan pemerintah daerah kabupaten/ kota, antara lain dengan Bantul, Sleman, Kulon Progo, Gunung Kidul, Kota Yogyakarta, Klaten, Magelang, Kota Magelang, Purworejo, Surakarta, Wonogiri, Blora, Temanggung, Bontang, Pamekasan, Bangka-Belitung, Bengkalis, dan lainnya. Kemitraan dengan luar negeri, antara lain dengan Malaysia (Universiti Malaya, UPM, UTHM, UPSI, UUM, UTM), Thailand (Mahidol University, Chulalongkorn University, Katsertsat University, Bhurapha University, Chiang Mai University), New Zealand (Auckland University), Philippines (CLSU, Philippines University), Singapura (NUS, NTU), Belanda (NPSB), Prancis (HATI International), Spanyol (Murcia University). Kemitraan dengan dunia usaha dan industri, antara lain dengan desa mandiri Krebet, kerajinan topeng kampung bubung Pathuk, kerajinan emping mlinjo Beji, Kerajinan tenun Cawas, industri batik mendiro kulonprogo dan lainnya.

Jenis kegiatan PPM, antara lain: (1) PPM kerjasama internasional, yang bertujuan utama adalah untuk meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada Masyarakat di peringkat antara bangsa, (2) jejaring atau kemitraan PPM UNY yang lintas sectoral, dan (3) PPM daerah tertinggal (daerah 3T).

Adapun isu-isu implementatif kegiatan yang dapat dilaksanakan mendatang meliputi: (1) isu global: permasalahan pasar tunggal dan basis produksi, wilayah ekonomi berdaya saing tinggi, kawasan pembangunan ekonomi yang seimbang, dan usaha menuju integrasi penuh dengan ekonomi global sebagai kesiapan PPM LPPM UNY menghadapi MEA; dan (2) isu nasional: pelestarian SDA, lingkungan hidup dan manajemen bencana, politik, hukum, pertahanan, keamanan, kesejahteraan rakyat, kewilayahan, pembangunan kelautan);

dan (3) isu wilayah: kajian pendidikan, kebudayaan, kemiskinan, pariwisata, pemuda dan olahraga, kewirausahaan, pada sektor UMKM dan industri kreatif, dan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka rencana strategis pengabdian kepada masyarakat LPPM UNY dapat lebih terarah, terpantau dan terukur tingkat eksistensi dan ketercapaian dari berbagai segmentasi dan isu-isu yang dikembangkan dalam rangka implementasi tri dharma perguruan tinggi.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UNY

A. VISI, MISI DAN TUJUAN UNY

Visi

Pada tahun 2025 UNY menjadi Universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan yang didukung bidang non-kependidikan untuk menghasilkan lulusan unggul berdaya saing di tingkat regional yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah regional dan global.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. dan
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik dan bersih, serta membangun jejaring dan kemitraan dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Tujuan

1. Terwujudnya lulusan yang berjati-diri dan berdaya saing di tingkat regional, bertakwa, mandiri, dan cendekia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.
2. Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah regional dan global.

3. Terwujudnya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. dan
4. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN LPPM

VISI

Terwujudnya LPPM yang unggul dan terkemuka dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis ipteks dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kehidupan dan kemanusiaan untuk mendukung UNY menjadi Universitas Kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikiaan.

MISI

1. Melakukan penelitian ilmiah dengan orientasi keilmuan multidisipliner dan antar disiplin dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga menuju universitas kependidikan kelas dunia;
2. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional, khususnya bidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan.
3. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pusat penelitian dan pengembangan dan dosen-dosen UNY.
4. Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam bidang penelitian di lingkungan UNY;
5. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan;
6. Menyelenggarakan tata kelola bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang handal dan terpercaya

TUJUAN LPPM

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, LPPM menetapkan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global;
2. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada bidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan.
3. Terwujudnya penelitian dan pengembangan yang mempunyai keunggulan berbasis pusat studi menuju universitas kependidikan kelas dunia.
4. Terwujudnya penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam penelitian dan karya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga di lingkungan UNY
5. Terwujudnya diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk penerbitan, publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan
6. Terwujudnya tata kelola bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang handal dan terpercaya.

C. ANALISIS KONDISI PPM UNY

1. Riwayat Perkembangan PPM UNY

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY) merupakan salah satu lembaga pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Universitas Negeri Yogyakarta dalam bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM UNY berasal dari dua lembaga yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Kedua Lembaga didirikan berdasarkan Keputusan Mendikbud RI Nomor 0101/O/1993 tanggal 27 Februari 1993 dan diperbaharui dengan Keputusan Mendikbud RI nomor 0174/O/1995 tanggal 18 Juli 1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta (IKIP Yogyakarta).

Berdasarkan Keputusan Presiden R.I. nomor 93 tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999 IKIP Yogyakarta berubah menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Hal itu diikuti oleh perangkat organisasi di bawahnya, Lembaga Penelitian Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta berubah menjadi Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Yogyakarta berganti menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta. *Wider mandate* ini membawa konsekuensi pada penambahan dan perluasan bidang garapan penelitian dan pengabdian dalam bidang nonkependidikan, walaupun tetap memiliki komitmen kuat terhadap bidang kependidikan. Keputusan pemberian *wider mandate* ini diperkuat dengan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor SK Mendiknas No: 003/0/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan Permendiknas nomor 23 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, dan Permendiknas nomor 34 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta, Lemlit UNY dan LPM UNY digabungkan menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta disingkat dengan LPPM UNY. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perubahan status kelembagaan tersebut mengubah paradigma fungsi LPPM UNY tidak hanya sekedar melaksanakan fungsi utamanya, tetapi harus terus berupaya melakukan berbagai inovasi penelitian dan pengabdian dalam rangka mendukung upaya UNY menuju Universitas berkelas Dunia. Untuk menopang pencapaian tersebut, tidak kalah pentingnya adalah kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala lokal, nasional, dan internasional. Perubahan status dan kiprah LPPM UNY, menuntut agar visi dan misi yang harus dicapai oleh LPPM UNY selaras dengan visi, misi, kebijakan arah pengembangan, dan program kerja universitas (UNY). Visi UNY adalah pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Perkembangan PPM UNY dirasakan semakin terlihat kemajuan dan semakin luas jangkauan program yang dilaksanakannya. Dari sisi lokasi wilayah semakin luas area yang

digunakan untuk PPM, dan dari sisi kerjasama dengan stakeholder juga dirasakan semakin masuk ke sendi-sendi kehidupan industri dan masyarakat luas.

Kegiatan PPM yang dikelola LPPM meliputi berbagai jenis PPM baik PPM dana internal maupun eksternal UNY. Dalam melaksanakan tugas, LPPM dibantu sejumlah reviewer yang bertugas untuk menjamin mutu PPM, sejak seleksi proposal hingga pelaporan hasil. PPM yang ditawarkan dan dilaksanakan ada 3 skim yaitu PPM Berbasis Hasil Penelitian, PPM Pengembangan Wilayah, dan PPM Prioritas Pusat untuk dana DIPA UNY. Sedangkan untuk dana Dikti yang bisa diraih oleh dosen UNY antara lain PPM IbPE, IbM, dan KKN-PPM. Pelaksanaan PPM dosen juga melibatkan mahasiswa.

PPM yang ditawarkan dan dilaksanakan di fakultas dan pascasarjana terdiri dari PPM terpadu dan PPM reguler, PPM Fakultas, PPM Kelompok, PPM Berbasis Riset, PPM Institusional, PPM Jurusan/prodi, PPM kerjasama dengan institusi fakultas, PPM Penerapan IPTEKS, PPM wisata kampus, PPM Unggulan, PPM Institusional dan PPM Pascasarjana. Tidak sedikit dosen yang terlibat PPM insidental (diminta oleh lembaga tertentu), baik yang dilayani oleh lembaga maupun fakultas, namun data dosen yang melakukan PPM insidental belum terekam dengan baik. Usaha untuk menjaga dan meningkatkan kualitas PPM dilakukan sejak seleksi proposal, pelaksanaan seminar awal dan akhir, monitoring dan evaluasi, sampai penilaian akhir hasil PPM.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UNY dikelola oleh LPPM. KKN di UNY terdiri dari KKN Kependidikan yang dilaksanakan secara terpadu dengan pelaksanaan PPL semester khusus, dan KKN Mandiri yang diselenggarakan pada semester genap dan gasal. Dalam pelaksanaannya, KKN UNY dapat diintegrasikan dengan program pemerintah pusat maupun daerah, atau KKN yang berkaitan dengan tema tertentu, yang disebut KKN Tematik. Contohnya KKN POSDAYA, yang merupakan KKN dengan fokus pemberdayaan keluarga.

Berbagai kegiatan diatas terlaksana dengan dukungan dari layanan administrasi di LPPM UNY. Secara faktual pengguna layanan administrasi dan teknis Bagian Tata Usaha LPPM adalah para dosen dan atau para pengabdian. Oleh karena itu, ke depan akan dilakukan suatu pendekatan, bahwa untuk dapat memberikan layanan yang baik kepada para pengabdian serta mahasiswa, harus dilakukan peningkatan kualitas dengan memberikan layanan prima. Untuk itu, pengembangan dan penyempurnaan Prosedur Operasi baku

akan terus dilakukan, merambah pada administrasi program, data dan informasi, serta administrasi umum dan keuangan.

Dalam memberikan layanan kepada pengabdian, baik yang bersumber dari anggaran DIPA BLU UNY, Dit. Litabmas DIKTI, ataupun sumber lain telah dikembangkan layanan hubungan kontraktual antara Ketua Lembaga dengan Peneliti dan Pengabdian. Dengan diterbitkannya Sub Kontrak kepada setiap peneliti dan pengabdian, ternyata mampu meningkatkan kualitas hasil penelitian dan PPM. Pola dan sistem kerja yang sudah bagus dan menghasilkan kinerja yang bagus akan dipertahankan dan ditingkatkan di tahun yang akan datang.

Untuk menyebarluaskan hasil-hasil PPM LPPM UNY antara lain dilakukan publikasi hasil pengabdian melalui jurnal ilmiah. Di LPPM UNY memiliki enam penerbitan jurnal yaitu Jurnal Kependidikan (JK), Jurnal Saintek, Jurnal Humaniora, *Journal of Education* (berbahasa Inggris), Jurnal Inoteks, dan Majalah Ilmiah COPE.

LPPM UNY telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi terkait baik instansi pemerintah maupun swasta dalam hal penelitian maupun PPM. Begitu juga penerapan SMM ISO 90001: 2008 di LPPM UNY mulai dirasakan manfaatnya oleh kalangan internal atau staf LPPM. Manfaat yang mulai kelihatan antara lain sistem manajemen lebih tertata, sasaran dan target kinerja lembaga semakin jelas, dan administrasi semakin tertib.

2. Capaian yang telah dirancang Sebelumnya

Kegiatan PPM yang dikelola LPPM meliputi berbagai jenis PPM baik PPM dana internal maupun eksternal UNY. Dalam melaksanakan tugas, LPPM dibantu sejumlah reviewer yang bertugas untuk menjamin mutu PPM, sejak seleksi proposal hingga pelaporan hasil. PPM yang ditawarkan dan dilaksanakan ada 3 skim yaitu PPM Berbasis Hasil Penelitian, PPM Pengembangan Wilayah, dan PPM Prioritas Pusat untuk dana DIPA UNY alokasi LPPM UNY selain itu ada PPM yang ditawarkan di fakultas dan Pascasarjana dengan dana DIPA alokasi fakultas dan pascasarjana. Sedangkan untuk dana Dikti (DRPM) yang bisa diraih oleh dosen UNY antara lain PPM IbPE, IbM, dan KKN-PPM. Pelaksanaan PPM dosen juga melibatkan mahasiswa.

Berikut ini adalah capaian hasil PPM pada tahun 2013, 2014 dan 2015:

a. Rekapitulasi Jumlah PPM dana dari Ditlitabmas (DRPM) Kemenristek Dikti

Tabel 1 Rekapitulasi Jumlah PPM dana dari Ditlitabmas (DRPM) Kemenristek Dikti

No.	SkimPPM	Tahun		
		2013	2014	2015
1.	IbM	12	17	7
2.	IbPE	3	6	9
3.	IbK			
4	KKN-PPM	6	6	1
	Total	21	29	17

Minat serta capaian hasil PPM dana dari Ditlitabmas Kemenristek Dikti di UNY pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 belum begitu menggembirakan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Bahkan untuk skim PPM IbK masih belum ada.

b. Rekapitulasi jumlah PPM dana DIPA UNY :

Tabel 2 Rekapitulasi jumlah PPM dana DIPA UNY

No.	SkimPPM	Tahun		
		2013	2014	2015
1	Reguler	40		
2	Unggulan	25		
3	Prioritas Pusat	20	27	
4	PPM Berbasis Penelitian	-	5	9
5	PPM Pengembangan Wilayah		4	6
6	PPM Fakultas/ Pascasarjana	198	235	290
	Total	283	271	305

Minat serta capaian hasil PPM dana DIPA UNY cukup menggembirakan hal ini perlu dipertahankan bahkan terus diupayakan peningkatannya. PPM dengan skim Berbasis Penelitian dan Pengembangan wilayah masih terus perlu dipacu peningkatannya.

3. Peran Unit Kerja LPPM UNY

Berdasarkan Permendiknas nomor 23 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, dan Permendiknas nomor 34 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta, Lemlit UNY dan LPM UNY digabungkan menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta disingkat dengan LPPM UNY. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perubahan status kelembagaan tersebut mengubah paradigma fungsi LPPM UNY tidak hanya sekedar melaksanakan fungsi utamanya, tetapi harus terus berupaya melakukan berbagai inovasi penelitian dan pengabdian dalam rangka mendukung upaya UNY menuju Universitas berkelas Dunia. Untuk menopang pencapaian tersebut, tidak kalah pentingnya adalah kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala lokal, nasional, dan internasional. Perubahan status dan kiprah LPPM UNY, menuntut agar visi dan misi yang harus dicapai oleh LPPM UNY selaras dengan visi, misi, kebijakan arah pengembangan, dan program kerja universitas (UNY). Visi UNY adalah pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

LPPM sebagai institusi yang memayungi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki posisi strategis dalam memastikan ketercapaian pelaksanaan dua kegiatan tersebut baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam kaitannya dengan pencapaian renstra Universitas yang berfokus kepada peningkatan pendapatan, pengembangan kewirausahaan, pengembangan kerjasama, dan pembinaan usaha yang menghasilkan ekspor. Selain itu diharapkan LPPM juga menjadi sentral dalam penguatan kelembagaan yang memiliki sinergitas, integritas tinggi dalam rangka peningkatan pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat secara luas.

Dalam pelaksanaan dan pengembangan dharmaanya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY memiliki 14 Pusat Studi yaitu :

1) Pusat Studi Anak Usia Dini (Pusdi AUD)

Pusat studi yang mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan anak usia dini, mengembangkannya, dan menerapkan ilmu-ilmu pendidikan pada anak usia dini. Sebagai sebuah pusat studi, Pusdi AUD aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang berkonsentrasi pada perkembangan, pengembangan, pendidikan dan pengasuhan yang tepat (*appropriate*) untuk anak usia dini.

2) Pusat Studi Insan Usia Lanjut

Pusat studi yang mengkaji permasalahan insan usia lanjut. Salah satu yang menjadi konsentrasi kegiatan adalah kajian perkembangan dan peningkatan kualitas pelayanan *insan usia lanjut* baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat.

3) Pusat Studi Wanita dan Gender

Pusat studi ini mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perspektif perempuan dan gender dalam berbagai bidang. Mengembangkan studi, advokasi dan fasilitasi untuk kesejahteraan dan perlindungan anak, pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat, dan melakukan sosialisasi bagi masyarakat guna terwujudnya perubahan sosial yang adil gender

4) Pusat Studi Pengembangan Kewirausahaan dan Pendampingan UMKM

Pusat Studi ini melakukan studi dan pendampingan guna pengembangan dan peningkatan daya saing Koperasi dan UMKM". Berdasar SK Rektor Pusdi ini diintegrasikan dengan Pusdi Pengembangan Kewirausahaan sehingga menjadi Pusdi Pengembangan Kewirausahaan dan Pendampingan UMKM.

5) Pusat Studi Pendidikan, Dasar, Menengah dan Kejuruan

Puslit studi ini melakukan kajian terhadap berbagai kebijakan dan program pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan, memberikan pendamping-an dan pemberdayaan terhadap guru serta praktisi pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan peningkatan mutu pendidikan, yaitu pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan kejuruan.

6) Pusat Studi Sistem Pengujian Pendidikan

Pusat Studi ini berupaya memajukan pendidikan melalui kegiatan pengkajian, penelitian, dan pengembangan yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

7) Pusat Studi Kebijakan Pendidikan

Pusat studi ini bertujuan untuk menggali, menelaah, dan mengembangkan model kebijakan pendidikan yang relevan untuk pengembangan pendidikan di Indonesia.

8) Pusat Studi Kreativitas

Pusat Studi bertujuan untuk melakukan penelitian, mengkaji, memberikan jasa konsultasi dan pelatihan sumber daya manusia yang dipersiapkan dan dilakukan secara profesional, baik dari sisi kualitas kelembagaan, sumber daya manusia, maupun produk/layanan, dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

9) Pusat Studi Olahraga

Pusat Studi ini bertujuan mendukung dan melaksanakan berbagai program yang berhubungan dengan pembentukan SDM yang memiliki penguasaan Ilmu, teknologi, Olahraga, dan seni, serta insan olahragayang berkarakter mulia melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

10) Pusat Studi Budaya

Pusat Studi ini melaksanakan dua kegiatan berbeda namun dapat saling berintegrasi. Pertama kegiatan penelitian atau pengkajian, dan kedua kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian. Dengan demikian sinergitas kedua kegiatan ini akan dapat memperkuat produk dari program yang dilaksanakan Pusdi Budaya LPPM UNY.

11) Pusat Studi Kawasan dan Lingkungan Hidup

Pusdi ini bertugas menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, LSM, Perguruan tinggi lain maupun sekolah, sertainstitusi swasta, Pusdi KLH siap memberikan layanan dalam bidang: penelitian, pelatihan, dan atau pendampingan bagi masyarakat umum maupun sekolah.

12) Pusat Studi Mitigasi Kebencanaan

Pusat studi ini aktif mengkaji dan memberikan sumbang pemikiran kepada pemerintah dan masyarakat dalam hal kebencanaan, menyelenggarakan diskusi, sarasehan, seminar, dan terutama penelitian-penelitian serta pengabdian yang rutin harus dilaksanakan untuk mengurangi korban bencana.

13) Sentra HKI

Sentra HAKI mempunyai fungsi melayani para peneliti atau inventor dalam konsultasi dan pengurusan HKI, membantu mempercepat perolehan HKI hasil-hasil penelitian dan PPM bagi civitas akademika UNY dan masyarakat luas dan memacu upaya komersial produk-produk HKI khususnya dari civitas akademika UNY.

14) Pusat Pengelolaan KKN dan Pengembangan Wilayah Terpadu

Kuliah Kerja Nyata dan Pengembangan Wilayah Terpadu merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

4. Kemitraan Yang Pernah/ Sedang Terlaksana

- a. Kemitraan dengan pemerintah daerah kabupaten/kota, antara lain dengan Bantul; Sleman, Kulon Progo, Gunung Kidul, Kota Yogya, Klaten, Magelang, Kota Magelang, Purworejo, Surakarta, Wonogiri, Blora, Temanggung, Bontang, Pamekasan, Bangka-Belitung, Bengkalis, dan lainnya.
- b. Kemitraan dengan luar negeri, antara lain dengan Malaysia (Universiti Malaya, UPM, UTHM, UPSI, UUM, UTM), Thailand (Mahidol University, Chulalongkorn University, Katsertsat University, Bhurapha University, Chiang Mai University), New Zealand (Auckland University), Philippines (CLSU, Philippines University), Singapura (NUS, NTU), Belanda (NPSB), Prancis (HATI International)
- c. Kemitraan dengan dunia usaha dan industri, antara lain dengan desa mandiri Krebet, kerajinan topeng Pathuk, kerajinan emping mlinjo Beji, Kerajinan tenun Cawas

5. Potensi SDM, Sarana Prasarana, Biaya, Informasi dan Manajemen Organisasi LPPM UNY

a. Potensi SDM

Sampai dengan akhir April 2016, jumlah dosen di UNY berstatus PNS sebanyak 1.017 orang. Saat ini UNY memiliki 64 guru besar aktif. Dari jumlah tersebut, dosen yang belum dan tengah menyelesaikan pendidikan S2 sebanyak 27 orang (2,66%), berpendidikan S2 termasuk yang sedang menempuh S3 sebanyak 715 orang (70,30%), dan sudah berpendidikan S3 sebanyak 275 orang (27,04%). Dosen yang sedang menempuh studi lanjut hingga April 2016 tercatat sejumlah 216 orang dengan rincian: studi lanjut S2 sebanyak 26 orang di dalam negeri, studi lanjut S3 sebanyak 191 orang (157 orang di dalam negeri, 34 orang di luar negeri).

b. Sarana Prasarana

Dalam memberikan layanan kepada peneliti dan pengabdian, baik yang bersumber dari anggaran DIPA BLU UNY, Dit. Litabmas DIKTI, ataupun sumber lain telah dikembangkan layanan hubungan kontraktual antara Ketua Lembaga dengan Peneliti dan Pengabdian. Dengan diterbitkannya Sub Kontrak kepada setiap peneliti dan pengabdian, ternyata mampu meningkatkan kualitas hasil penelitian dan PPM. Pola dan sistem kerja yang sudah bagus dan menghasilkan kinerja yang bagus akan dipertahankan dan ditingkatkan di tahun yang akan datang.

Untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan PPM, LPPM UNY memiliki enam penerbitan jurnal yaitu Jurnal Kependidikan (JK), Jurnal Saintek, Jurnal Humaniora, *Journal of Education* (berbahasa Inggris), Jurnal Inoteks, dan majalah ilmiah COPE. Semua jurnal terbit dua kali dalam setahun, kecuali *Journal of Education* terbit sekali dalam setahun.

c. Sumber Dana

Sumber dana PPM UNY : (1) Dana dari Direktorat Riset dan PPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti untuk PPM IbPE, IbM dan KKN-PPM; (2) Dana DIPA UNY untuk PPM fakultas dan Pascasarjana yang terdiri dari PPM terpadu dan PPM regular, PPM Fakultas, PPM Kelompok, PPM Berbasis Riset, PPM Institusional, PPM unggulan, PPM Penerapan Ipteks, PPM Institusional.

(3) dana dari pihak lain untuk PPM insidental atas permintaan oleh lembaga atau pihak tertentu dengan biaya dari pihak yang meminta.

d. Informasi dan Manajemen Organisasi

LPPM UNY telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi terkait baik instansi pemerintah maupun swasta dalam hal penelitian maupun PPM. Begitu juga penerapan SMM ISO 90001: 2008 di LPPM UNY mulai dirasakan manfaatnya oleh kalangan internal atau staf LPPM. Manfaat yang mulai kelihatan antara lain sistem manajemen lebih tertata, sasaran dan target kinerja lembaga semakin jelas, dan administrasi semakin tertib.

Kegiatan PPM yang dikelola LPPM meliputi berbagai jenis PPM baik PPM dana internal maupun eksternal UNY. Dalam melaksanakan tugas, LPPM dibantu sejumlah reviewer/BPP (Badan Pertimbangan PPM) yang bertugas untuk menjamin mutu PPM, sejak seleksi proposal hingga pelaporan hasil. PPM yang ditawarkan dan dilaksanakan ada 3 skim yaitu PPM Berbasis Hasil Penelitian, PPM Pengembangan Wilayah, dan PPM Prioritas Pusat untuk dana DIPA UNY. Sedangkan untuk dana Dikti yang bisa diraih oleh dosen UNY antara lain PPM IbPE, IbM, dan KKN-PPM. Pelaksanaan PPM dosen juga melibatkan mahasiswa.

PPM yang ditawarkan dan dilaksanakan di fakultas dan pascasarjana terdiri dari PPM terpadu dan PPM reguler, PPM Fakultas, PPM Kelompok, PPM Berbasis Riset, PPM Institusional, PPM Jurusan/prodi, PPM kerjasama dengan institusi fakultas, PPM Penerapan IPTEKS, PPM wisata kampus, PPM Unggulan, PPM Institusional dan PPM Pascasarjana. Tidak sedikit dosen yang terlibat PPM insidental (diminta oleh lembaga tertentu), baik yang dilayani oleh lembaga maupun fakultas, namun data dosen yang melakukan PPM insidental belum terekam dengan baik. Usaha untuk menjaga dan meningkatkan kualitas PPM dilakukan sejak seleksi proposwal, pelaksanaan seminar awal dan akhir, monitoring dan evaluasi, sampai penilaian akhir hasil PPM.

Tabel 3 Rekapitulasi Jumlah Dana PPM Ditlitabmas (DRPM) Kemenristek Dikti

No.	SkimPPM	Tahun		
		2013	2014	2015
1.	IbM	451,000,000	737,000,000	287,500,000
2.	IbPE	280,000,000	600,000,000	875,000,000
3.	IbK			
4	KKN-PPM	460,000,000	410,000,000	67,500,000
Total		1,191,000,000	1,747,000,000	1,230,000,000

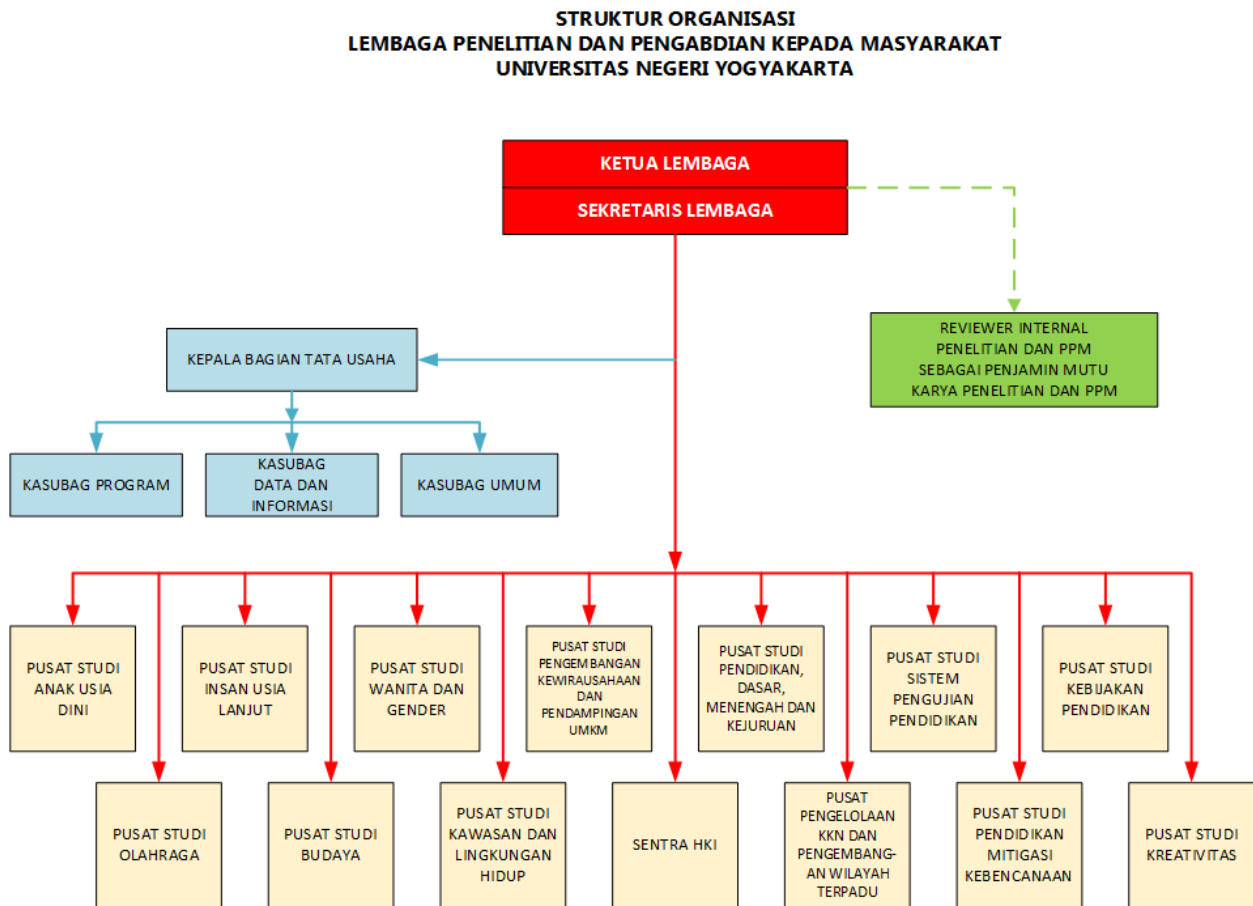
Capaian hasil PPM dana dari Ditlitabmas Kemenristek Dikti di UNY pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 belum begitu menggembirakan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Bahkan untuk skim PPM IbK masih belum ada.

Tabel 4 Rekapitulasi Jumlah Dana PPM dana DIPA UNY

No.	SkimPPM	Tahun		
		2013	2014	2015
1	Reguler	400,000,000		
2	Unggulan	375,000,000		
3	Prioritas Pusat	200,000,000	270,000,000	
4	PPM Berbasis Penelitian	-	75,000,000	90,000,000
5	PPM Pengembangan Wilayah		100,000,000	90,000,000
6	PPM Fakultas/Pascasarjana	963,000,000	1,342,500,000	1,931,000,000
Total		1,938,000,000	1,787,500,000	2,111,000,000

Capaian hasil PPM dana DIPA UNY cukup menggembirakan hal ini perlu dipertahankan bahkan terus diupayakan peningkatannya. PPM dengan skim Berbasis Penelitian dan Pengembangan wilayah masih terus perlu dipacu peningkatannya.

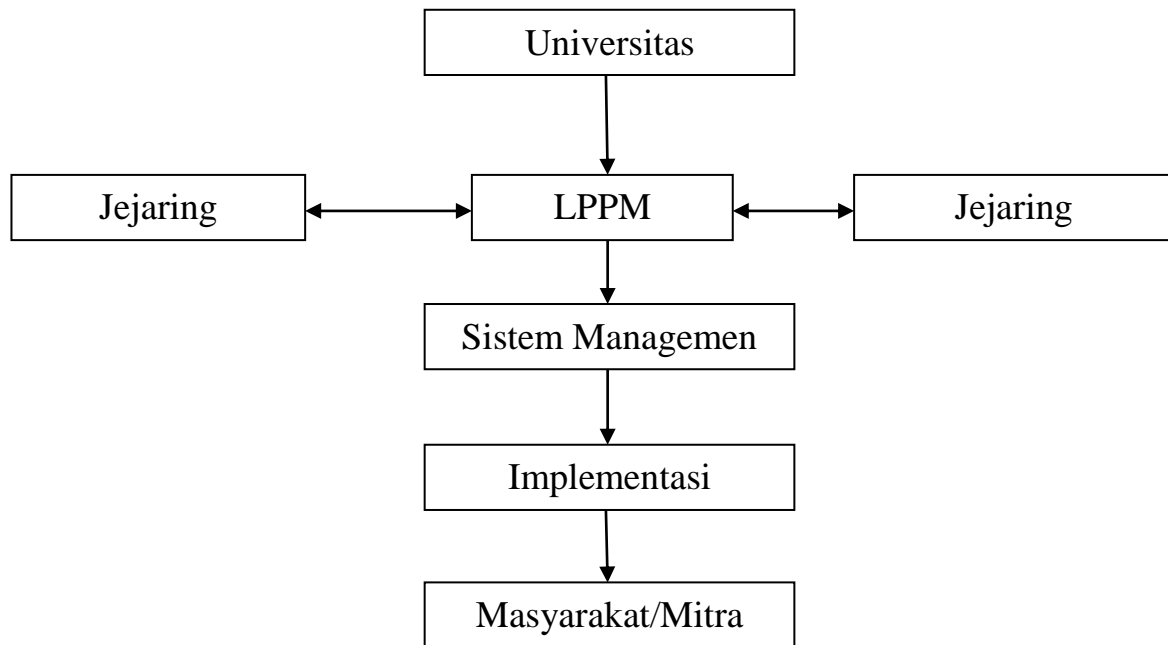
Selanjutnya, hirarki Struktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY dijelaskan sebagai berikut.



Bagan 1 Struktur Organisasi LPPM UNY

Dari struktur diatas, dijelaskan bahwa LPPM memiliki struktur satu kabag, dan 3 kasubag (kasubag program, kasubag data dan informasi, kasubag umum). Dan didukung dengan BPP penelitian dan PPM dan reviewer yang menjadi penjamin mutu penelitian dan PPM. Disamping hal tersebut, juga di perkuat dengan adanya 14 pusat studi sebagai ujung tombak pengembangan IPTEKS. Sedangkan manajemen organisasi LPPM UNY dalam menjalankan kegiatannya selalu dibawah koordinasi rektor sebagai pimpinan tertinggi di universitas. Dalam menjalankan mutu pada setiap kegiatan selalu diikuti dengan sistem manajemen yang handal, dan memaksimalkan jejaring-yang kuat. Implementasi kegiatan selalu terkoordinasi dengan baik antar unit, sehingga hasil penelitian dan PPM dapat dimanfaatkan dengan baik kepada masyarakat dan industri. Adapun manajemen

operasional organisasi LPPM UNY secara makro dalam menjalankan kegiatannya di gambarkan sebagai berikut dibawah ini.



Gambar 2. Manajemen organisasi pada LPPM UNY

D. Analisis SWOT

Kondisi Internal dalam kajian analisis SWOT ini terdiri dari unsur Kekuatan dan Kelemahan dalam merealisasikan visi LPPM

1. Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kekuatan

- 1) Jumlah dosen tahun 2016 yang memiliki jenjang studi S3: 284 orang, S2: 699 orang, S1: 21 orang, yang memiliki Jabatan Guru Besar: 64 orang, Lektor Kepala: 365 orang, Lektor: 351 orang, Asisten Ahli: 170 orang, Tenaga Pengajar: 54 oorang.
- 2) Meningkatnya animo dosen dalam merespon berbagai macam tawaran pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
- 3) Tumbuhnya iklim pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang kondusif dalam level jurusan, fakultas maupun universitas serta DRPM

- 4) Meningkatnya kolaborasi pengabdian kepada Masyarakat (PPM) antar lembaga, perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri
- 5) Meningkatnya kuantitas pengabdian kepada Masyarakat (PPM) kompetitif dengan dana dan tingkat persaingan tinggi yang dimenangkan oleh pengabdian
- 6) Jejaring/kemitraan PPM UNY yang lintas sektoral

b. Kelemahan

- 1) Masih rendahnya pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang berkontribusi langsung terhadap permasalahan daerah
- 2) Rendahnya publikasi dalam jurnal nasional dan internasional
- 3) Meningkatnya kuantitas kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri namun belum ditindaklanjuti dengan kerjasama pemanfaatan hasil PPM
- 4) Belum tertatanya administrasi pengabdian kepada Masyarakat (PPM)/meta data secara optimal sebagai basis pengembangan PPM
- 5) Belum tertatanya mekanisme pengabdian kepada Masyarakat (PPM) menjadi produk paripurna
- 6) Belum kuatnya pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dalam bentuk *group PPM* dengan *roadmap PPM* yang jelas
- 7) Nilai angka kredit PPM untuk kenaikan jabatan belum seimbang dengan nilai angka kredit penelitian

2. Kondisi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Kondisi eksternal dalam kajian analisis SWOT ini terdiri dari unsur Peluang dan Ancaman dalam merealisasikan visi LPPM

a. Peluang

- 1) Adanya kenaikan status menjadi Mandiri penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang memungkinkan UNY mendesain PPM sesuai dengan karakteristik, kekuatan dan tujuan
- 2) Terbukanya peluang kerjasama pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dari berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri
- 3) Tersedianya dana yang lebih besar dibanding sebelum berstatus mandiri

- 4) Adanya tawaran PPM dengan skim yang lebih bervariasi
- 5) Adanya permintaan dari masyarakat sebagai narasumber/praktisi sesuai dengan keahlian dosen

b. Tantangan

- 1) Ketatnya persaingan meraih dana pengabdian kepada Masyarakat (PPM) eksternal dari perguruan tinggi lain menuntut peningkatan kapasitas lembaga maupun peneliti secara kontinu
- 2) Belum optimalnya jalinan komunikasi dan kerjasama dengan pengelola publikasi internasional
- 3) Kurangnya kemampuan dosen dalam menyusun proposal sesuai dengan tuntutan setiap skim
- 4) Mengoptimalkan minat dosen untuk mengajukan proposal PPM
- 5) Sulitnya memperoleh HAKI dari kegiatan PPM

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA –PPM UNY

Tujuan dan sasaran tersusunnya garis besar rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016-2020 dirancang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat seluruh civitas akademika UNY sampai tahun 2020. Hal ini ditujukan untuk mewujudkan misi dan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditegaskan dalam rencana strategis 2016-2020. Adapun tujuan dan sasaran pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat diuraikan sebagai berikut.

A. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

1. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan dan sasaran

Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan orientasi keilmuan multidisipliner dan antar disiplin dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

- a. Peningkatan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.
- b. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional, khususnya bidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan
- c. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian;
- d. Mendiseminasikan hasil-hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk publikasi; *producing, packaging, branding* dan *marketing* produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan;
- e. Mengkoordinasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh jurusan, fakultas, dan pascasarjana di lingkungan UNY.
- f. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan oleh jurusan, fakultas, dan pascasarjana di lingkungan UNY.
- g. Menyelenggarakan sistem tata kelola bidang pengabdian masyarakat berbasis IT.
- h. Membuat sistem tata kelola digital sebagai wadah publikasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas secara bebas.

- i. Menjalिन kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Sasaran Pelaksanaan (dari evaluasi diri berbasis SWOT)

a. Dosen pelaksana

- 1) Meningkatnya kapabilitas dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat.
- 2) Meningkatnya publikasi hasil-hasil kegiatan pengabdian masyarakat.
- 3) Pemanfaatan hasil PPM untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat.

b. Masyarakat sasaran kegiatan (Perorangan/komunitas; Organisasi kemasyarakatan/ LSM local, regional, nasional, dan internasional; Lembaga/institusi pemerintah lokal, regional, dan pusat).

- 1) Meningkatnya kapabilitas masyarakat sehingga mampu mengembangkan potensi diri demi meningkatnya kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan.
- 2) Meningkatnya kemampuan dalam mengelola potensi diri/daerahnya secara mandiri.

B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN LPPM

1. Strategi Pengembangan LPPM (berbasis masukan, proses, dan luaran)

- a. Melakukan *needs assessment* tentang kebutuhan masyarakat sasaran kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Memetakan potensi yang ada di masyarakat dan lembaga.
- c. Menyusun kegiatan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dan berkelanjutan sesuai dengan pemetaan potensi yang ada di masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat resiprokal dengan penelitian, pendidikan dan pengembangan.
- e. Membangun kemitraan yang harmonis dengan stakeholders.

2. **Formulasi Strategi Pengembangan** (mengacu pada evaluasi diri dan analisis SWOT)
 - a. Menyusun TOR pengabdian masyarakat
 - b. Menetapkan indikator kegiatan
 - c. Mengimplementasikan sistem TI dalam pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat
 - d. Mengimplementasi sistem TI untuk publikasi kegiatan Pengabdian masyarakat
 - e. Melakukan *problem rural appraisal* untuk memetakan potensi masyarakat.
 - f. Mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Program dan Jenis Kegiatan

Lembaga penelitian UNY dalam menjalankan tugasnya selalu mengikuti rambu-rambu program dari kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi sesuai dengan dinamikanya. Dalam implementasi program dan pengembangannya didasarkan pada isu strategis yang berkembang dan menjadi tuntutan perkembangan jaman baik di tingkat global, regional, nasional, wilayah, internal universitas dan di tingkat fakultas. Hal ini dilakukan agar supaya konektivitas dan kontinuitas PPM selalu selaras dengan kondisi yang ada.

Program dan kegiatan PPM dikelompokkan dalam skim regular, unggulan, mono tahun dan multi tahun. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas pengabdian yang bersifat lokal dan nasional. Dalam upaya untuk mewujudkan visi UNY, kegiatan PPM dilakukan pada tingkat lokal dan nasional.

1. PPM Reguler

Skim PPM ini dimaksudkan untuk:

- a. Meningkatkan kuantitas dosen UNY untuk melaksanakan PPM berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki.
- b. Meningkatkan kualitas PPM dosen UNY dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian dan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat.
- c. Memupuk kesadaran para dosen UNY untuk bersedia dan melaksanakan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan PPM.

2. PPM Unggulan

Tema PPM Unggulan dapat memilih salah satu dari tiga kategori, yaitu PPM:(a) berbasis penelitian, (b) penciptaan teknologi tepat guna (TTG), dan (c) penciptaan dan penerapan media atau model pembelajaran inovatif.

3. PPM Mono Tahun

Program IbM yaitu PPM yang bersifat problem solving, komprehenship, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Khalayak sasaran program IbM adalah:(1) masyarakat yang produktif secara ekonomi,(2)

masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, dan (3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program IbM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau wirausaha baru meliputi aspek produksi dan manajemen. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada aspek ekonomi wajib mengungkapkan secara rinci permasalahan dalam aspek utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan.

4. PPM MultiTahun

PPM Multi tahun terbagi menjadi beberapa skim lagi yaitu:

1. Program Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK)

Program IbK mempunyai misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada penyelenggara IbK. Setiap kampus hanya berhak mengelola satu program IbK yang dikelola dengan melibatkan sejumlah dosen yang berpengalaman dalam berwirausaha dari berbagai disiplin ilmu. Misi program IbK adalah memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri, dan berkelanjutan, berwawasan knowledge-based economy. IbK harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, sehingga IbK diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki.

b. Program ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)

Program IbPE merupakan salah satu kegiatan PPM dalam bentuk penerapan hasil penelitian (riset) perguruan tinggi yang berlangsung selama tiga tahun (multiyears). Persoalan yang ditangani meliputi seluruh aspek bisnis usaha kecil atau usaha menengah sejak dari bahan baku, persoalan produksi, manajemen perusahaan, sampai dengan pemasaran produk. Unit usaha mitra harus mampu menghasilkan produk ekspor atau komoditas ekspor, yang berpeluang ekspor atau secara tidak langsung dibawa ke luar negeri. Maksud dari produk disini adalah produk-produk yang diperjualbelikan di wilayah-wilayah kunjungan wisatawan mancanegara yang diproduksi oleh kelompok usaha kecil dan usaha menengah.

c. Program Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK)

Program IbIKK adalah kegiatan PPM yang berkaitan dengan upaya pengembangan budaya knowledge-based economy yang memberikan akses perguruan tinggi dalam wujud knowledge and technopark yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil penelitian dosen. Dengan adanya program IbIKK ini, perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Dengan demikian, hasil penelitian perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis, serta mendapatkan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta, paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan IbIKK.

d. Program Ipteks bagi Wilayah (IbW)

Program IbW dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain yaitu: (1) ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam era global, (2) ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat, (3) potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif, dan (4) penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Misi program IbW adalah untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif public (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), non RPJMD, dan perguruan tinggi (kepakaran). Usulan program IbW disusun oleh tiga pihak, yaitu: (1) Perguruan Tinggi pengusul, (2) Perguruan Tinggi Mitra, dan (3) Pemkot/Pemkab.

e. Program Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR dan PT-Pemda-CSR

Program IbW yang dilaksanakan bersama Pemda dan telah direspons oleh Pemda dan Perguruan Tinggi dengan baik, sehingga dinilai tepat menjadi partner aplikasi misi corporate social responsibility (CSR) bagi masyarakat. Peluang untuk mensejahterakan masyarakat yang terbuka bagi perguruan tinggi tidak selamanya dapat langsung direalisasikan. Kendala utama yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah ketersediaan APBD Pemda. Oleh

karenanya ada beberapa PT yang berpengalaman melaksanakan program sejenis IbW yang didukung oleh CSR. Dengan demikian terbuka kemungkinan pengembangan program IbW kedalam tiga bentuk, yaitu: (1) IbW-Pemda, (2) IbW-CSR, dan (3) IbW-Pemda-CSR. Perbedaannya diantara ketiganya terletak pada sumber dana pendukungnya. Dana program IbW-CSR bersumber dari Ditlitabmas dan satu atau lebih dari CSR sedangkan program IbW-Pemda-CSR pendanaannya dari Ditlitabmas, APBD Pemda, dan satu atau lebih dari CSR.

- f. **Kuliah Kerja Nyata – Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)**
Kegiatan revitalisasi KKN-PPM menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi bertujuan untuk: (a) mempertahankan mata kuliah KKN-PPM menjadi mata kuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia; (b) mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan (development) menjadi paradigma pemberdayaan (empowerment); (c) menerapkan KKN-PPM di Perguruan Tinggi diharapkan dapat menjadi tools solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia; (d) mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit; dengan mengembangkan tema-tema yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

B. Organisasi dan Manajemen

Organisasi yang dibangun dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNY didasarkan bersifat two way traffic, yang pertama program dan jenis kegiatan serta isu-isu yang ada di organisir dengan mengikuti kementerian ristekdikti secara terintegratif (top down), dan yang kedua bersifat bottom up, dimana pada kondisi masyarakat yang dengan cepat membutuhkan peran pengabdian kepada masyarakat, maka LPPM segera memberikan respon dan mengambil inisiatif untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dicontohkan seperti pada beberapa tahun terakhir, bahwa Yogyakarta terjadi letusan gunung berapi, maka UNY secara sigap merespon permasalahan tersebut dengan menerjunkan para relawan, dan pengabdian untuk bersatu, bersama melakukan PPM Tanggap darurat bencana. Pengorganisasian dan manajemen PPM ini dilakukan secara terstruktur, terpantau dan terkelola sesuai dengan prosedur yang ada dengan baik.

Organisasi dan manajemen pelaksanaan PPM dilakukan melalui tahapan: (1) pengelolaan proposal baik untuk dana eksternal maupun dana internal, (2) penetapan pemenang hibah dana pengabdian, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan pengabdian, dan (4) pengelolaan keuangan menyangkut mekanisme distribusi dan pelaporan keuangan.

Usaha penjaminan mutu dan dana pelaksanaan PPM dilakukan dengan menyediakan parameter dan standard sebagai berikut:

Tabel 5 Parameter dan standard penjaminan mutu pelaksanaan PPM

No.	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Rekrutmen <i>reviewer</i> internal	√	
2	Keterlibatan <i>reviewer</i> external dalam seleksi proposal internal PPM	√	
3	Seleksi proposal internal (<i>deskevaluation</i> , seminar awal)	√	
4	Pengumuman penetapan pemenang	√	
5	Kontrak Lembaga dengan pengabdian	√	
6	Monev lapangan internal	√	
7	Seminar hasil internal	√	
8	Tim <i>follow</i> hasil pengabdian kepada masyarakat (arahan hasil PPM untuk jurnal, HKI, atau TTG)	√	
9	<i>Reward</i> bagi pengabdian yang berprestasi & <i>punishment</i> bagi pengabdian yang melanggar ketentuan	√	
10	Pelaporan (<i>output</i>) lembaga ke Dikti	√	
11	Kemudahan bagi pengabdian:		
	• Persiapan pengabdian	√	
	• Pelaksanaan pengabdian	√	
	• Penuntasan pengabdian	√	
12	Pelatihan:		
	• Penyusunan proposal PPM	√	
	• Penulisan karya ilmiah PPM	√	
	• HKI/Paten	√	
13	Penjaminan mutu PPM	√	

C. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dijadikan sebagai standart capaian pengabdian kepada masyarakat UNY adalah mengacu pada indikator capaian kinerja Kemenristek dikti. Berawal dari hal tersebut, maka berikut ini disusun penetapan program dan kegiatan PPM UNY yang meliputi berbagai isu-isu dari tingkat global sampai isu-isu lokal yang unggulan di tuangkan dalam matrik berikut. Diharapkan prioritas kegiatan tersebut setelah dimplementasikan akan memenuhi dan tercapai indikator kinerja dari berbagai kegiatan yang dilakukannya.

Indikator kinerja pelaksanaan PPM dilihat dari:

- a. Keterlaksanaan program kegiatan PPM sesuai dengan masing-masing target isu prioritas baik melalui kegiatan identifikasi/pemetaan, pengembangan, pelatihan, pemberdayaan, dan diseminasi.
- b. Efektifitas, akuntabilitas dan transparency pelaksanaan kegiatan baik menyangkut proses dan implementasi program kegiatan maupun dalam pengelolaan anggaran dan biaya melalui pembuatan proposal sebelum kegiatan dan pembuatan laporan kegiatan pada akhir kegiatan PPM.
- c. Diseminasi hasil kegiatan PPM melalui publikasi artikel pada jurnal nasional.

A. PENETAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PPM -PT

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
	ISU GLOBAL (MEA)										
1	Pasar tunggal dan basis produksi.	Industri tekstil	Kualitas batik dan tenun tradisional	Peningkatan mutu produk tekstil	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan desain dan proses produksi batik dan tenun . • Penelitian tentang pengembangan desaian produk . 	PT/UMKM/CSR	V	V	V	V	
		Industri mesin dan otomotif	Mesin produksi	Peningkatan kualitas dan jenis mesin produksi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan desain mesin produksi . • Penelitian tentang pengembangan desain mesin produktif dan aplikatif . 		V	V	V	V	
		Industri pariwisata , agrowisata, olahraga wisata .	Akomodasi , pelayanan dan atraksi	Peningkatan SDM pariwisata, olahraga Penataan Kawasan Manajemen kelola.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan wilayah pariwisata. • Imlementasi pengembangan wilayah untuk tujuan wisata budaya dan ekonomi 		V	V	V	V	
		Industri kuliner	Produksi makanan	Peningkatan kualitas, inovasi produk makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan inovasi produk 		V	V	V	V	

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
					makanan. <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan produk-produk makanan yang inovatif. • Pelatihan pengembangan model pemasaran produk kuliner 						
		Industri Budaya	Kesenian, Kerajinan, Film ,	Peningkatan SDM di bidang seni , art dan film	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan kreativitas pekerja seni . • Pelatihan pengembangan manajemen seni pentas . 		V	V	V	V	
2	Wilayah ekonomi berdaya saing tinggi	Pengembangan desa mandiri di daerah pegunungan, daerah pesisir pantai .	Kualitas kerja , perubahan aspirasi kerja, Peningkatan pengelolaan SDM dan SDM	Pengembangan desa model mandiri Pemberdayaan desa mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan model desa mandiri berbasis kearifan lokal. • Pelatihan pengembangan SDM yang kreatif, produktif berbasi kearifan lokal. 		V	V	V	V	
		Pengembangan daerah 3 T	Data penduduk, kemampuan dan potensi penduduk .	Penataan administrasi dan pemetaan masalah sosial-ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan SDM Pemerintah Pusat dan Daerah untuk pembangunan daerah 3 T. 		V	V	V	V	

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
		Pengembangan kawasan cagar budaya	Identifikasi masalah budaya	Pengembangan kawasan cagar budaya yang produktif .	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan model pengembangan cagar budaya berbasis kearifan lokal. • Pengabdian masyarakat untuk pengembangan kawasan cagar budaya . 						
		Pengembangan kawasan cagar lingkungan	Identifikasi masalah lingkungan	Pengembangan kawasan cara lingkungan untuk mitigasi bencana.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan model pengembangan cagar lingkungan berbasis kearifan lokal. • Pengabdian masyarakat untuk pengembangan kawasan cagar lingkungan 		V	V	V	V	
3	Kawasan pembangunan ekonomi yang seimbang	Pemberdayaan Masyarakat Pengembangan desa mandiri	Kemiskinan, Masyarakat marjinal , Kewirausahaan	Peningkatan kemampuan SDM untuk meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan model pengembangan masyarakat berbasis potensi daerah. • Pelatihan SDM untuk pengembangan desa mandiri. 		V	V	V	V	
4	Menuju integrasi penuh dengan	Integritas nasional	Konflik sosial Krisis karakter	Pendidikan Sosial Budaya untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pendidikan 		V	V	V	V	

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
	ekonomi global.		Degradasi moral	Masyarakat. Pendidikan karakter.	sosial dan budaya untuk pendidikan karakter. <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan modal sosial dan modal budaya untuk pendidikan karakter. 						
		Globalisasi dan Nasionalisme	ISO dan produk lokal Kesiapan SDM dalam kompetensi SDM Global	Pendidikan ekonomi untuk masyarakat Pendidikan pengembangan kualitas produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pendidikan ekonomi untuk masyarakat. • Pelatihan pengembangan kualitas produksi. 		V	V	V	V	
		Masyarakat “Bisnis” berbasis potensi daerah	Pengusaha belum kompetitif Kemitraan lemah Modal terbatas Modal sosial lemah	Peningkatan dan pengembangan kewirausahaan . Peningkatan kemitraan. Peningkatan peran modal sosial.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan model kewirausahaan untuk pengembangan potensi daerah. • Pelatihan tentang model pengembangan kemitraan untuk pengusaha. • Pelatihan pengembangan modal sosial untuk peningkatan produk yang 		V	V	V	V	

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
					kompetitif. • Pelatihan pengembangan modal sosial , modal budaya dan modal ekonomi untuk perbaikan produk agar lebih kompetitif.						
	ISU NASIONAL						V	V	V	V	
1	Pelestarian SDA	Cagar lingkungan	Kerusakan lingkungan akibat bencana dan ulah manusia	Pembinaan lingkungan berbasis kearifn lokal	• Penelitian pengembangan model pengembangan lingkungan berbasis kearifan lokal. • Pelatihan pengembangan model pengembangan berbasis kearifan lokal.		V	V	V	V	
2	Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Bencana	Pengelolaan lingkungan. Mitigasi bencana.	Mitigasi bencana	Pendidikan mitigasi bencana Pengelolaan	•Pelatihan pengembangan sadar bencana pada masyarakat untuk mitigasi bencana. •Pelatihan pengembangan sadar bencana sekola untuk						

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
					mitigasi bencana. •Pelatihan pengembangan konversi alam untuk mitigasi bencana. •Pelatihan SDM Relawan untuk tanggap bencana pada daerah.						
3	Politik , Hukum, Pertahanan , dan Keamanan	Keamanan , Keadilan, Kesetaraan, Kerusuhan	Keamanan masyarakat	Penigkatan peran serta masyarakat .	• Pelatihan keselamatan kerja • Pelatihan keselamatan masyarakat.						
			Isu gender	Pendidikan gender pada masyarakat.	• Pelatihan pendidikan gender pada keluarga. • Pelatihan pendidikan gender untuk birokrat. • Pelatihan pendidikan gender untuk pendidik.						
			Konflik social	Peningkatan pendidikan nasionalisme dan cinta perdamaian	• Pelatihan pendidikan multicultural pada guru, birokrat, apataur pemerintah. • Pengabdian masyarakat pada daaerah konflik. • Pendidikan	V	V	V	V		

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
					nasionalisme dan karakter untuk masyarakat dan remaja.						
4	Kesejahteraan Rakyat	Kesenjangan sosial, Kemiskinan,	Pengangguran Kemiskinan Pemberdayaan	Penciptaan lapangan kerja yang produktif . Pemberdayaan potensi daerah untuk perbaikan ekonomi dan kesejahteraan social.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan ketrampilan produktif untuk generasi muda.\ • Pelatihan kewirausahaan untuk masyarakat 3 T. • Pelatihan manajemen industry kreatif. • Pelatihan pemberdayaan modal social untuk pengembangan potensi local. • Pelatihan kesadaran pendidikan untuk keluarga miskin. 		V	V	V	V	
5	Kewilayahan	Desentralisasi , Otonomi Daerah	Pengembangan potensi daerah	Peningkatan SDM di daerah dalam pengelolaan potensi local	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan SDM untuk pengembangan potensi local. • Pengabdian masyarakat untuk peingkatan 		V	V	V	V	

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
					peran kerjasama antar skaholder dan mitrakerja yang kompetitif.						
6	Pembangunan Kelautan	Kemanan laut, Produksi laut	SDM yang professional di bidang kelautan	Peningkatan keamanan para nelayan dan sumber daya alam laut	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan nelayan di bidang keselamatan kerja. • Pelatihan nelayan dalam teknik untuk peningkatn produksi laut. • Pelatihan masyarakat melayan untuk pengembangan diversifikasi usaha. 		V	V	V	V	
			Manajemen produksi laut.	Peningkatan kemampuan pengelokaan hasil produksi laut	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan proses produksi laut yang inovatif, • Pelatihan manajemen produksi laut . 		V	V	V	V	
	ISU WILAYAH				•						
1	Pendidikan	Pendidikan dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi.	Pemeteraan pendidikan dan Kualitas pendidikan	Perbaikan kualitas pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan peningkatan kulaitas mutu untik birokrat dan kepala sekolah. • Pergabdian 		V	V	V	V	

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
					masyarakat di daerah tertinggal untuk memotivasi waga sadar belajar.						
		Pendidikan Non-Formal dan Informal	Kesempatan untuk pendidikan yang adil dan merata	Penguatan prinsip pendidikan untuk semua dan hak warga.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pendidikan untuk semua education for all pada level daerah. • Pelatihan tentang Hak warga tentang pendidikan. 						
		Pendidikan Inklusi	Pelayanan pendidikan inklusi yang prima	Pendidikan inklusi pada keluarga dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan tentang partik pendidikan inklusi di keluarga dan sekolah. 						
2	Kebudayaan	Pelestarian cagar budaya dan budaya lokal.	Pendidikan cinta budaya	Seni budaya Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan masyarakat untuk mengembang potensi budaya daerah. 						
		Pengembangan budaya dan tradisi Indonesia	Pengembangan inovasi kebudayaan Indonesia .	Inovasi dalam pengembangan seni budaya Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengembangan inovasi budaya seni, dan film berbasis kearifan local. 	V	V	V	V		
		Budaya Lokal dalam tantangan globalisasi	Pelestarian budaya nasional dalam tantanga budaya global.	Pentas budaya dalam masyarakat dunia.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan manajemen pentas dalam pasar dunia. 	V	V	V	V		

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
3	Kemiskinan	Kemiskinan struktural dan kultural.	Pemerataan kesempatan kerja.	Kualitas SDM yang rendah dan tidak kompetitif,	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan ketrampilan masyarakat di bidang teknisi dan otomotif. • Pelatihan ketrampilan masyarakat di bidng industri makanan dan perhotelan . 						
		Pemberdayaan daerah 3 T	Penciptaan lapangan kerja dan usaha di daerah 3 T	Pemberdayan potensi daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pembedayaan ekonomi rakyat untuk kesejahteraan social. 						
4	Pariwisata	Pengembangan potensi lingkungan	Pemetaaan potensi pariwisata daerah	Pemetaan dan Penatan Lingkungan	Pengabdian masyarakat untuk penataan lingkungan. Peatihan manajmen lingkungan hidup dan konservasi lingkungan.						
		Pengembangan potensi budaya sosial masyarakat	Pengembangan sarana dan prasarana penunjang pariwisata local ke dunia	Pemataan sarana pendukung pariwisata	Pengabdian masyarakat perbaikan sara prasarana lingkungan.	V	V	V	V		
		Pemberdayaan potensi ekonomi daerah wisata.	Pariwisata dn pusat industry kreatif dan inovatif.	Penataan ponesi dan kebutuhan pengembangan sentra industri.	Pelatihan need assesmen untuk pengembangan potensi daerah						

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
					wisata. Pelatihan manajemen industri kreatif.						
		Pengembangan pariwisata olah raga	Pengembangan SDM yang professional. Manajemen wisata olah raga	Perbaikan sarana dan prasana pariwisata olahraga Kualitas SDM Wisata olah raga	Pelatihan mnajemen sarana dan prasarana wisata olah raga. Pelatihan ketrampilan SDM wisata olahraga.		V	V	V	V	
		Pengembangan agrowisata	Pengembangan SDM yang professional. Manajemen agrowisata .	Perbaikan sarana dan prasana pariwisata agrowisata. Kualitas SDM Wisata agrowisata.	Pelatihan mnajemen sarana dan prasaarna agrowisata. Pelatihan ketrampilan SDM wisata agrowisata.		V	V	V	V	
5	Pemuda& olahraga	Pengembangan “hard-skill”	Terbatasnya SDM dengan “hard-skill”	Pendidikan “hard-skill untuk pemuda.	Pelatihan “hard-skill” untuk pemuda.		V	V	V	V	
		Pengembangan “soft-skill”	Terbatasnya SDM dengan “hard-skill	Pendidikan “soft-skill untuk pemuda.	Pelatihan “soft-skill untuk pemuda.		V	V	V	V	
6	Kewirausahaan (UMKM/Industri Kreatif	Pengembangan masyarakat yang kreatif dan inovatif.	SDM yang kreatif dan inovatif	Industri kreatif dan inovatif	Pelathan pengembangan industri kreatif dan inovatif .		V	V	V	V	
		Pengembangan potensi daerah untuk tujuan sentra produksi.	Pemetaan potensi daerah untuk sentra industry.	Peningkatn potensi produksi	Pelatihan pengembangan produk inovatif di daerah sentra industri.		V	V	V	V	
		Manjeman Industri Kreatif	SDM professional dalam mengelola industry kreatif dan inovatif	Pengusaha yang kreatif dan inovatif	Pelatihan kewirausahaan dan “bisnis plan” di sentra industri.		V	V	V	V	

No	Isu Global /Nasional/Wilayah /RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/P emda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
7	Kesehatan	Kesehatan keluarga	Kesadaran kesehatan keluarga rendah.	Peningkatan kesadaran kesehatan keluarga.	Pelatihan tentang kesadaran membangun lingkungan rumah yang sehat.		V	V	V	V	
		Kesehatan sekolah	Kepedulian tentang kesehatan sekolah belum optimal.	Peningkatan kepedulian lingkungan sehat di sekolah	Pelatihan tentang konsep pembangunan sekolah sehat.		V	V	V	V	
		Kesehatan masyarakat	Pelayanan kesehatan masyarakat belum optimal.	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.	Pengabdian masyarakat tentang sosialisasi tentang kesehatan masyarakat.		V	V	V	V	

B. PROGRAM PPM DI TINGKAT FAKULTAS/JURUSAN SEBAGAI TURUNAAN RENSTRA-PPM UNY

Penetapan Program dan Kegiatan PPM di tingkat unit kerja/fakultas/jurusan

No	Isu Global /Nasional/Wilayah/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
1	Isu strategis PPM berbasis pendidikan karakter	PPM berbasis pengembangan Kultur Sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan prototipe kultur sekolah. 2. Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan. 3. Pemberdayaan siswa. 4. Pemberdayaan Komite Sekolah. 	Terjadi peningkatan kultur sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan siswa di Pendidikan Dasar dan Menengah. 2. Pemberdayaan komite sekolah di Pendidikan Dasar dan Menengah. 3. Pemberdayaan pimpinan, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan komite sekolah secara terintegrasi di Pendidikan Dasar dan Menengah. 	PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	√	√	√	√	√
2	Isu strategis PPM berbasis riset untuk peningkatan kualitas pendidikan	PPM berbasis peningkatan kualitas pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Profesi Guru 2. Pengembangan kurikulum 3. Pengembangan manajemen 4. Pengembangan perangkat pembelajaran 5. Pengembangan sistem penilaian hasil belajar 	Terjadi peningkatan profesionalitas guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan pendampingan pengembangan manajemen pendidikan/ sekolah. 2. Pelatihan dan pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran. 3. Pelatihan dan 	PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	√	√	√	√	√

No	Isu Global /Nasional/Wilayah/RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
					pendampingan sistem penilaian hasil belajar.						
3	Isu strategis PPM pengembangan usaha	PPM pengembangan usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan barang bekas/limbah menjadi produk baru. 2. Diversifikasi makanan lokal. 3. Industri kreatif. Kerajinan berbahan baku lokal. 4. Pengembangan produk pertanian. 	Terjadi peningkatan nilai ekonomis produk (peningkatan keuntungan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan pendampingan serta seminar industri kreatif. 2. Pelatihan pendampingan serta seminar kerajinan berbahan baku lokal. 3. Pelatihan pendampingan serta seminar pengembangan produk pertanian. 	PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	√	√	√	√	√
4	Isu strategis PPM berbasis produk ekspor	PPM berbasis produk ekspor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan SDM UKM produk ekspor 2. Pengembangan desain dan pengadaan bahan baku. 3. Peningkatan proses produksi. 4. Perluasan pemasaran produk. 5. Standardisasi produk ekspor. 	Terjadinya peningkatan nilai ekspor UKM di DIY.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan pendampingan serta workshop peningkatan proses produksi 2. Pelatihan dan pendampingan perluasan jaringan pemasaran produk ekspor 3. Pelatihan pendampingan serta workshop standarisasi produk ekspor. 	PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	√	√	√	√	√
5	Isu strategis	Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inkubator 	Terjadinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan 						

No	Isu Global /Nasional/Wilayah/RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
	PPM penguatan kelembagaan incubator kewirausahaan	kewirausahaan di kampus.	1. kewirausahaan di bidang boga. 2. Inkubator kewirausahaan di bidang busana. 3. Inkubator kewirausahaan di bidang teknik. 4. Inkubator kewirausahaan di bidang teknologi tepat guna. 5. Inkubator kewirausahaan di bidang olahraga. 6. Inkubator kewirausahaan di bidang bahasa. 7. Inkubator kewirausahaan di bidang seni. 8. Inkubator kewirausahaan di bidang MIPA. 9. Inkubator kewirausahaan di bidang pendidikan 10. Inkubator kewirausahaan di bidang ekonomi. 11. Inkubator kewirausahaan di bidang kesehatan.	inkubator budaya kewirausahaan di masing- masing prodi/fakultas di UNY	1. pendampingan pengembangan inkubator di bidang bahasa dan di bidang seni. 2. Pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang MIPA dan di bidang kesehatan. 3. Pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang pendidikan di bidang ekonomi.						
6	Isu strategis PPM	PPM pemberdayaan	1. Pemberdayaan dan pendampingan	Terjadi peningkatan tarap	1. Pemberdayaan potensi						

No	Isu Global /Nasional/Wilayah/RPJMN	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
	pemberdayaan masyarakat	masyarakat	<p>masyarakat dampak bencana alam.</p> <p>2. Pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UNY untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.</p> <p>3. Pengembangan modal sosial dan budaya.</p> <p>4. Pemberdayaan masyarakat marjinal.</p>	hidup masyarakat dampak bencana alam dan masyarakat marjinal melalui kegiatan PPM dosen dan mahasiswa.	<p>masyarakat dan pemanfaatan potensi UNY untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.</p> <p>2. Workshop pengembangan modal sosial dan budaya dalam rangka pemberdayaan masyarakat.</p> <p>3. Pelatihan dan pendampingan pada masyarakat marjinal.</p>						
7	Isu strategis PPM pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan	PPM pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan	<p>1. Pengembangan SDM.</p> <p>2. Pengembangan budaya.</p> <p>3. Peningkatan keterampilan hidup (life skills).</p>	Penurunan kemiskinan	<p>1. Pengembangan SDM dalam untuk pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.</p> <p>2. Pengembangan budaya setempat dalam rangka pengentasan kemiskinan.</p> <p>3. Pelatihan keterampilan hidup (life skills) dalam rangka pengentasan</p>	PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	√	√	√	√	√

No	Isu Global /Nasional/Wilayah/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
							PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
					kemiskinan.						
8	Isu strategis PPM berbasis KKN tematik	PPM berbasis KKN tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. KKN Tematik program lembaga. 2. KKN Tematik usulan mahasiswa. 3. KKN Relawan. 4. KKN Mahasiswa Asing. 	Terjadi peningkatan peran masyarakat dalam kegiatan KKN di tahun 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis situasi, pemetaan masalah, pemilihan masalah, dan pelaksanaan KKN Tematik program lembaga dan usulan mahasiswa 2. Pelaksanaan KKN Tematik, KKN Relawan, dan KKN Mahasiswa Asing. 	PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	√	√	√	√	√
9	Isu strategis PPM berbasis pengembangan inovasi dan kreativitas kampus	PPM berbasis pengembangan inovasi dan kreativitas kampus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekayasa produk berbahan baku lokal. 2. Kreasi seni berbasis kearifan lokal. 3. Pengembangan produk teknologi pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran interdisipliner. 	Terjadinya peningkatan dosen yang melaksanakan PPM berbasis inovasi dan kreativitas kampus berupa produk teknologi pembelajaran yang interdisipliner.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop rekayasa produk berbahan baku lokal. 2. Pelatihan dan pendampingan kreasi seni berbasis kearifan lokal. 3. Pelatihan pengembangan produk teknologi pembelajaran. 4. Pengembangan model pembelajaran interdisipliner. 	PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	√	√	√	√	√

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI
RENSTRA-PPM PT

A. POLA PELAKSANAAN RENSTRA PPM-UNY

1. Deskripsi Pola Pelaksanaan

Pada hakekatnya pelaksanaan RENSTRA PPM-UNY ini sangat tergantung pada sumber pendanaan yang berasal dari berbagai sumber, yang antara dari DANA MANDIRI UNY, APBN, APBD, CSR/PKBL, dan dana-dana yang bersumber dari luar universitas. Dalam RENSTRA PPM-UNY dalam 5 tahun kedepan memerlukan dana yang cukup besar yang mampu menggerakkan sebagian besar civitas akademika untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PPM-UNY tersebut terdiri dari PPM yang mengikuti program dari DRPM Kemenristekdikti dan PPM Universitas, serta PPM yang diselenggarakan di tingkat Fakultas.

PPM sumber dana dari Direktorat Riset dan PPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristekdikti antara lain IbW-IbDM, IbPE-IbPUD, IbK, IbM, IbKIK-Hi-Link, KKN-PPM. Sedangkan PPM yang dikelola LPPM UNY terdiri dari 2 jenis PPM yaitu PPM Berbasis Penelitian (Riset) dan PPM Pengembangan Wilayah. PPM yang dilaksanakan di Fakultas dan Pascasarjana terdiri dari PPM terpadu dan PPM reguler, PPM Fakultas, PPM Kelompok, PPM Berbasis Riset, PPM Institusional, PPM Jurusan/prodi, PPM kerjasama dengan institusional fakultas, PPM Penerapan IPTEKS, PPM wisata kampus, PPM Unggulan, PPM Institusional dan PPM Pascasarjana.

PPM yang bersifat insidental dan PPM yang dilaksanakan atas dasar permintaan (dari sekolah, kelompok MGMP, masyarakat luas) sumber dana berasal dari swadaya yang jumlahnya sangat bervariasi dan sesuai dengan kondisi masing-masing.

2. Perkiraan jumlah dana yang mampu diserap oleh PPM-UNY dalam kurun waktu 5 tahun kedepan (2016 – 2020)

Tabel 6 Perkiraan jumlah dana yang mampu diserap oleh PPM-UNY dalam kurun waktu 5 tahun kedepan (2016 – 2020)

No	Jenis PPM	Tahun Pelaksanaan RENSTRA PPM-UNY (dlm juta)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	IbM	249,5	500	750	900	1000
2	IbK	-	150	150	300	300
3	Ib PE	780	1500	1650	1800	1950
4	Ib PUD	-	100	100	200	200
5	IbK IK	-	200	200	400	400
6	IbW	-	200	200	400	400
7	Ib DM	-	150	150	300	300
8	Ib W antara PT dgn CSR	-	150	150	300	300
9	Hi Link	-	250	250	500	500
10	PPM terpadu	-				
11	KKN PPM	70	200	300	400	500
12	PPM Institusional	20	30	30	40	50
13	PPM Unggulan,	20	30	50	60	80
14	PPM wisata kampus,	81	20	40	60	60
15	PPM Penerapan IPTEKS,	200	350	400	450	500
16	PPM Jurusan/prodi,	420	450	500	550	600
17	PPM kerjasama institusional	-	20	30	40	50
18	PPM Berbasis Riset,	290	50	70	90	100
19	PPM Kelompok,	250	1050	1050	1050	1050
20	PPM Fakultas,	307,4	1050	1050	1050	1050
21	PPM reguler,	222	1050	1050	1050	1050
22	PPM Pengembangan Wilayah	390	395	400	450	500
Estimasi Jumlah dana yang diperlukan		3299,9	7895	8570	10390	10940

B. PEMANTAUAN DAN EVALUASI IMPLEMENTASI RENSTRA PPM-UNY

Pemantauan dan evaluasi dari implementasi Renstra PPM-UNY dilaksanakan setiap tahun dengan indikator yang jelas dan terukur. Sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan PPM tersebut juga sangat perlu dilakukan penelusuran sampai kepada dampak yang ditimbulkan dari PPM tersebut bagi masyarakat dan mitra. Adapun format untuk pemantauan dan evaluasi implementasi mengadopsi model pemantauan dan evaluasi PPMM dari DRPM Kemenristekdikti.

C. POLA DISEMINASI HASIL KEGIATAN PPM-UNY

Pola diseminasi hasil kegiatan PPM-UNY dilakukan dengan beberapa model yang dinilai efektif untuk mendukung tujuan nasional dan pencapaian kinerja kelembagaan. Adapun model yang dikembangkan antara lain untuk hilirisasi hasil PPM dengan bentuk :

1. Pameran produk secara massal dengan mengundang mitra dan *stakeholders* terkait
2. Seminar Nasional Hasil PPM
3. Inkubasi Bisnis
4. Kerjasama kelembagaan dengan perusahaan terkait
5. Kerjasama dengan pengguna yang potensial
6. Jurnal PPM
7. Website

BAB VI PENUTUP

Perkembangan suatu wilayah bersifat dinamis, dan selalu mengalami perkembangan baik dari sisi SDA, SDM, budaya, dan lainnya. Implementasi RENSTRA PPM dengan perencanaan selama 5 tahun belumlah cukup untuk dikatakan puncak dari sebuah keberhasilan dari PPM. Dengan semakin deras arus kemajuan, ketatnya perkembangan dan tuntutan MEA, serta mengikuti perkembangan RPJMN, RPJMD, serta Renstra Universitas, maka Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan untuk keberlanjutan program sebelumnya. Dengan demikian maka sangat perlu disusun keberlanjutan program kedalam sebuah RENSTRA-PPM untuk tahun 2021-2024 yang akan datang.

Buku RENSTRA-PPM ini menjadi acuan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi seluruh Dosen di UNY. Untuk itu ijinakan kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua :

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
2. Bapenas Republik Indonesia
3. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
5. Tim Penyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A (Rektor)
Penanggung Jawab	: Wardan Suyanto, M.Ed., Ed.D (Wakil Rektor I)
Ketua	: Dr. Suyanta, M.Si
Sekretaris	: Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO
Anggota	: Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd
	: Dr. Badraningsih Lastariwati, M. Kes
	: Dr. Sunarso, M.Si.
	: Dr. Siti Irene Astuti Dwinigrum, M.Si.
	: Nur Azizah, Ph.D
Sekretariat	: Martutik, S.IP.
	Poni Pujiati, S.Si.
	Kusno Hidayat, S.IP.